

FANPAGE GRIYA MUDA: DAPATKAH POPULAR DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR?

GRIYA MUDA FANPAGE: COULD BE POPULAR AT ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION STUDENTS?

¹***Muhamad Taufik Hidayat***, ¹**Ajib Rosyadi**, ¹**Aldi Farhan Razak**,
²**Muhammad Luthfi Hidayat**, ³**Yogie Kurniawan**

¹PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

² Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

³ Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Corresponding author: mt.hidayat@ums.ac.id

ABSTRAK

Fanpage Griya Muda merupakan salah satu fanpage Facebook yang berpotensi menjadi media informasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksual (PKRS) bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memprediksi seberapa besar potensi popularitas fanpage Griya Muda sebagai media informasi PKRS berdasarkan analisis popularitas dan analisis persepsi mahasiswa PGSD Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data primer berupa hasil observasi terhadap keseluruhan aspek fanpage yang meliputi Frontpage, About, Activity, Response, dan Engagement serta persepsi mahasiswa PGSD terhadap kualitas informasi berupa aspek Relevancy, Clarity, Credibility, Amount of Information, Coverage dan Usefulness. Analisis data secara kualitatif deskriptif dengan bantuan aplikasi likealyzer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fanpage Griya Muda sangat potensial untuk populer di kalangan mahasiswa PGSD Kota Semarang.

Keyword: Fanpage; Likealyzer; Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksual; PGSD; Prediksi Popularitas

PENDAHULUAN

Perilaku seksual yang tidak wajar pada anak usia Sekolah Dasar (SD) semakin marak. Penelitian Amaliyasari & Puspitasari (2008) menemukan bahwa cukup banyak anak usia SD di Kota Surabaya berperilaku seksual tidak wajar. Temuan penelitian lain di Gondanglegi, Kabupaten Malang menunjukkan sekitar 11% anak SD yang menjadi responden mengaku telah bercabaran (Wati et al., 2017). Selain itu, laporan penelitian Yayasan Kita dan Buah Hati menunjukkan bahwa sejak 2008 sampai 2010 sekitar 67% anak SD di Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi) pernah mengakses konten-konten pornografi. Konten pornografi yang diakses berupa film, video klip, *game online*, komik *online* dan situs internet lainnya (Wibowo, 2010).

Di Kota Semarang sendiri, menurut penelitian Zahrah, Musthofa, & Indraswari (2017) menunjukkan bahwa anak SD (sekitar Pungkuran, Kota Semarang) mengakses pornografi sejak usia 6 dan 11 tahun. Mereka mengakses materi-materi pornografi melalui beragam aplikasi seperti YouTube dan GTA *game online*. Selain itu, penelitian Faizal, Yekti, & Dewi (2017) mengungkap bahwa acara televisi yang paling disukai anak SD di Kota Semarang adalah film-film kartun yang mengandung konten pornografi seperti *Naruto*, *One Peace* dan sebagainya.

Guru SD mempunyai tugas penting dalam meningkatkan kesadaran siswa SD akan kesehatan reproduksi dan seksual termasuk di dalamnya menghindari perilaku tidak wajar seperti pacaran dan menonton tayangan pornografi. Guru SD diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan yang baik terkait kesehatan reproduksi serta dapat menyampaikannya dengan benar. Minimnya keterampilan guru-guru SD dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksual (PKRS) disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah dasar

(PGSD) selaku calon guru SD. Mahasiswa PGSD termasuk di Kota Semarang umumnya tidak mendapatkan materi PKRS secara akademik melalui mata kuliah resmi dan juga kurang terpapar informasi PKRS dari sumber-sumber lainnya.

Youth Center Griya Muda merupakan salah satu *fanpage* Facebook dari organisasi remaja yang memberikan informasi PKRS pada remaja Kota Semarang (10-24 tahun). Youth Center Griya Muda (*fanpage* Griya Muda) menyajikan berbagai informasi PKRS kepada remaja Kota Semarang dengan cara remaja. Mahasiswa PGSD Kota Semarang diharapkan mendapatkan banyak informasi PKRS dan belajar secara efektif melalui *fanpage* ini.

Penelitian ini berusaha memprediksi seberapa besar potensi popularitas *fanpage* Griya Muda sebagai media informasi PKRS berdasarkan analisis popularitas dan analisis persepsi mahasiswa PGSD Kota Semarang. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk mengembangkan metode prediksi popularitas *fanpage* secara umum sekaligus untuk meningkatkan *follower fanpage* Griya Muda dari kalangan mahasiswa PGSD Kota Semarang.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran potensi popularitas *fanpage* Griya Muda sebagai media PKRS serta kualitas informasi PKRS di dalamnya berdasarkan persepsi mahasiswa PGSD di Kota Semarang.

Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi terhadap keseluruhan aspek *fanpage* Griya Muda yang meliputi *Frontpage*, *About*, *Activity*, *Response*, dan *Engagement*. Data primer lainnya berupa hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD Kota Semarang terkait persepsi mereka terhadap kualitas informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda.

Aspek kualitas informasi dalam penelitian ini diramu dari beberapa penelitian terdahulu terkait kualitas informasi website (Al-Radaideh, Abu-Shanab, Hamam, & Abu-Salem, 2011; Karlsson & Olsson, 2008; Krzesaj, 2016; Mavetera, Lubbe, & Meyer, 2017; Peng, 2002; Qutaishat, 2013; Savolainen, 2011; Sife & Msoffe, 2013). Setelah melakukan reduksi dan pengelompokan data, enam aspek kualitas informasi didapatkan yang meliputi aspek *Relevancy*, *Clarity*, *Credibility*, *Amount of Information*, *Coverage* dan *Usefulness*.

Relevancy adalah kesesuaian informasi PKRS yang diberikan *fanpage* Griya Muda untuk kebutuhan mahasiswa PGSD. *Clarity* adalah kemudahan informasi PKRS untuk dipahami mahasiswa PGSD. *Credibility* adalah tingkat kepercayaan informasi PKRS. *Amount of Information* adalah kecukupan informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda bagi mahasiswa PGSD. *Coverage* adalah cakupan informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda. Sedangkan *Usefulness* adalah manfaat yang diberikan informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda untuk mahasiswa PGSD.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan metode observasi dengan mengamati seluruh aspek *fanpage* Griya Muda. Selanjutnya untuk mendalami persepsi mahasiswa PGSD terhadap kualitas informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda, digunakan wawancara mendalam kepada beberapa informan secara tatap muka, panggilan telepon serta pesan singkat. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur yang menggunakan garis besar pertanyaan namun bersifat bebas atau terbuka. Pengumpulan data dilakukan dari bulan April sampai Agustus 2018.

Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih memiliki beberapa kriteria tertentu yaitu; merupakan mahasiswa PGSD atau Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Kota Semarang, berusia remaja (maksimal 25 tahun), serta telah mengakses dan terpapar informasi di dalam *fanpage* Griya Muda. Peneliti berusaha untuk memilih informan dengan keragaman kriteria yang akan

berpengaruh terhadap luaran persepsi. Keragaman yang diperhatikan adalah perguruan tinggi, usia, jenis kelamin, dan status (peran).

Setelah melakukan tahap pemilihan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, peneliti memperoleh 10 informan yang secara lengkap disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Informan

| No | Informan | Gender | Usia | Smt. | Universitas |
|----|----------|-----------|------|------|---------------------------------------|
| 1 | I-1 | Perempuan | 21 | VI | Universitas PGRI Semarang |
| 2 | I-2 | Perempuan | 21 | VI | Universitas PGRI Semarang |
| 3 | I-3 | Perempuan | 21 | VI | Universitas Islam Negeri Walisongo |
| 4 | I-4 | Perempuan | 22 | VIII | Universitas Islam Negeri Walisongo |
| 6 | I-5 | Perempuan | 21 | VI | Universitas Islam Sultan Agung |
| 5 | I-6 | Perempuan | 23 | VI | Universitas Islam Sultan Agung |
| 7 | I-7 | Laki-laki | 20 | IV | Universitas Negeri Semarang |
| 8 | I-8 | Perempuan | 20 | IV | Universitas Negeri Semarang |
| 9 | I-9 | Laki-laki | 23 | VIII | Universitas Wahid Hasyim |
| 10 | I-10 | Perempuan | 21 | VI | Universitas Wahid Hasyim |

Analisis Data

Untuk menganalisis potensi popularitas *fanpage* Griya Muda digunakan aplikasi online www.likealyzer.com sehingga diperoleh analisis terkait *Frontpage*, *About*, *Activity*, *Response*, dan *Engagement* secara kualitatif. Sedangkan untuk menganalisis persepsi mahasiswa PGSD Kota Semarang dilakukan tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang meliputi aspek *Relevancy*, *Clarity*, *Credibility*, *Amount of Information*, *Coverage* dan *Usefulness*. Tahap terakhir adalah mentabulasi keseluruhan aspek untuk mencari kesimpulan umum potensi popularitas *fanpage* Griya Muda di kalangan mahasiswa PGSD Kota Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frontpage

Akun *fanpage* ini bernama Youth Center Griya Muda atau @ycgriyamuda dengan kata kunci “Pusat Kesehatan Kota Semarang”. Foto profil yang dipakai adalah logo resmi Youth Center Griya Muda. Foto sampul yang ditampilkan adalah profil dari Youth Center Griya Muda yang meliputi nama resmi, logo, logo afiliasi (PKBI), *tagline*, tanggal didirikan, visi, misi, deskripsi singkat, serta foto dari pengurus (relawan).

About

Berisi informasi alamat Youth Center Griya Muda, jam pelayanan, alamat *email*, alamat website PKBI Kota Semarang. Berdasarkan informasi di dalamnya, Griya Muda adalah *Youth Center* di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang, berlokasi di Jalan Nangka No III, Lamper Kidul, Kota Semarang. Griya Muda bergerak di bidang kesehatan reproduksi dan seksual remaja. Didirikan pada tanggal 27 Januari 2015 dengan produk berupa informasi dan layanan kesehatan reproduksi dan seksual remaja. Misi mereka adalah mewujudkan remaja yang cerdas dan sehat secara reproduksi dan seksual, tanpa pornografi, masturbasi dan seks bebas. Ada dua layanan yang ditawarkan yaitu Konseling dan tes HIV (VCT) dan Konseling (Curhat) Kespro Remaja.

Konseling dan tes HIV (VCT) dibandrol Rp. 30.000,- atau gratis, untuk mengetahui status HIV. Sedangkan Konseling (Curhat) Kespro Remaja tidak dipungut biaya, melalui telepon atau media sosial.

Activity

Informasi adalah suatu data yang akan diolah menjadi bermanfaat, akurat, tepat waktu dan relevan (Aqil, 2010). Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala data dari berbagai sumber yang telah diolah dalam beragam bentuk serta ditampilkan dalam *fanpage* Griya Muda. Bentuk informasi PKRS dalam *fanpage* ini berupa; (a) jadwal acara (b) tautan (c) gambar (d) teks (e) teks-tautan (f) teks-gambar (g) teks-gambar-tautan (h) teks-video. Pada umumnya *fanpage* ini menggunakan bentuk teks-gambar dan teks-video dalam memberikan informasi PKRS. Gambar dan video biasanya menyampaikan materi inti PKRS, sedangkan teks sebagai sapaan, apersepsi dan pelengkap.

Kiriman dalam *fanpage* ini berupa Informasi PKRS, pengumuman-pengumuman, ucapan pengurus, dokumentasi kegiatan Youth Center Griya Muda, serta jadwal kegiatan Youth Center Griya Muda. Informasi PKRS dalam *fanpage* ini bertema; (a) alat reproduksi (b) HIV dan Infeksi Menular Seksual (c) hubungan (d) kehamilan tidak diinginkan (e) pernikahan dini (f) perilaku seksual (g) menjaga alat reproduksi (h) pubertas (i) penyakit terkait reproduksi (j) pergaulan bebas, dan (k) pornografi. Informasi yang paling sering disampaikan adalah informasi terkait pornografi.

Fanpage ini memiliki 512 total suka dan 514 total mengikuti. *Fanpage* ini mendapatkan delapan ulasan dengan rata-rata 4,1 bintang atau berpredikat “sangat baik”. Hampir setiap bulan *fanpage* ini memperbarui kiriman, namun bisa dikatakan tidak terlalu teratur frekuensinya. Pada saat dilakukan observasi, kiriman (*post*) paling lama tertanggal 16 Agustus 2015 dan kiriman paling baru tertanggal 6 Juni 2018. Terhitung ada 99 kiriman.

Response

Fanpage Griya Muda membebaskan seluruh pengguna Facebook untuk mengirimkan sesuatu di dinding *fanpage*. Tingkat tanggapan mencapai 100% dan lama tanggapan adalah 49 hari.

Engagement

Meskipun jangkauan kiriman cukup tinggi (50-200), namun interaksi yang bisa diamati dari *follower* dalam *fanpage* ini terbilang rendah. Tiap kiriman hanya disukai sekitar 3 *follower*, dikomentari 3 *follower* dan dibagikan oleh 2 *follower*. Komentar yang muncul dari *follower* berupa pertanyaan, pernyataan, serta keraguan terkait kiriman. Ada 11 pengguna Facebook yang membicarakan *fanpage* Griya Muda, serta ada 7 pengguna Facebook yang menyatakan pernah berada di *fanpage* Griya Muda. Tingkat keterlibatan *fanpage* Griya Muda mencapai 2,1%.

Relevancy

Secara umum informan menganggap informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda sudah sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai mahasiswa PGSD. Informan juga mengaku jika ada postingan yang sesuai dengan yang informan alami.

”Sudah sesuai mas karena sebagai modal kita untuk mengajarkan kepada peserta didik dan juga orang disekitar kita mas” (I-1)

”Sudah sesuai mas karena didalamnya sangat mengajarkan tentang bahaya seks, selain itu saya kemarin juga sempat baca tentang kenakalan remaja dari hal seksualnya mas. Dari masalah-masalah itu nanti maka guru dapat mengajarkan tentang hal-hal yang mungkin bisa mencegah masalah-masalah tersebut mas.” (I-9)

Namun begitu, ada pula yang menganggap bahwa informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda kurang sesuai, seperti yang dituturkan I-4;

“... lebih baik kalau diberikan gambar meme-meme sehingga menambah kemenarikan dalam postingan” (I-4)

Clarity

Informan menganggap bahwa informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda cukup mudah dicerna oleh mereka.

“Mudah sih menurut saya mas, disitu juga ada yg sudah saya pelajari dan ada juga yang baru saya pelajari mas.” (I-1)

“Mudah dipahami karena sudah ada penjelasannya dan gambar sih kalau menurut saya.” (I-5)

Credibility

Sebagian besar informan meyakini kebenaran informasi PKRS yang disampaikan *fanpage* Griya Muda.

“Sangat terpercaya mas, karena ngenyataannya juga seperti itu mas kalau saya baca tentang masalah terkini juga seperti itu mas.” (I-2)

“Dapat dipercaya karena, penjelasannya lumayan rinci mas.” (I-3)

“Dapat dipercaya, karena dalam foto terlihat Grimud terjun langsung kedalam lokasi/lapangan.” (I-4)

Sementara itu, ada pula informan yang meragukan kevalidan informasi dalam *fanpage* Griya Muda.

“Kurang dapat dipercaya mas karena penjelasannya tidak menggunakan sumber-sumber yang jelas sih menurut saya mas.” (I-8)

Amount of Information

Ada informan menganggap informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda sudah cukup untuk mahasiswa PGSD, ada pula yang berpendapat sebaliknya.

“Kalau kurang tidak, kalau lebih ya tidak mas. Menurut saya ya sudah pantaslah mas.” (I-7)

“... alangkah lebih baiknya diberikan pahaman lebih dalam pada penjelasannya mas.” (I-4)

Coverage

Dalam hal cakupan informasi, hanya ada satu informan berpendapat ada informasi PKRS yang belum disajikan dalam *fanpage* Griya Muda.

“... dalam menjelaskannya lebih dilebarkan lagi untuk remaja yang difable mas, karena ya itu tadi remaja difable itu rentan ya untuk dibohongin dalam hal pelecehan seksual mas.” (I-9)

Usefulness

Terkait kebermanfaatannya, informan sepakat jika informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda dianggap bermanfaat untuk mahasiswa PGSD.

“Bermanfaat contohnya kayak tips menghindari pelecehan ditempat umum, karena menurut saya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat. Karena sekarang banyak sekali pelecehan seksual yang terdapat ditempat umum.” (I-10)

Pembahasan

Dalam bagian ini, akan dibahas potensi popularitas *fanpage* Griya Muda secara internal (*fanpage* itu sendiri) dan secara eksternal (*target follower*). Deskripsi akhir bisa dilihat pada Tabel 2.

Potensi Popularitas *fanpage* Griya Muda

Setelah melakukan analisis data *fanpage* Griya Muda dengan menggunakan aplikasi *online likealyzer.com* maka diperoleh tingkat potensi kepopuleran (*likeability*). Dari aspek *Frontpage*, *fanpage* Griya Muda mendapat rating 100% karena telah melengkapi hampir semua unsur *Frontpage* yaitu nama pengguna, foto profil, gambar sampul, dan deskripsi singkat. Menurut (Robinson, 2015), gambar sampul adalah hal pertama yang dilihat pengunjung. *Fanpage* rata-rata hanya memiliki sekitar 3 detik untuk menarik perhatian pengunjung.

Dari aspek *About*, *fanpage* Griya Muda mendapat rating 69%. Informasi kontak pada *fanpage* Griya Muda juga tergolong lengkap meliputi alamat website dan surat elektronik. Namun, *fanpage* Griya Muda sama sekali belum menambahkan *milestones* sehingga dinilai buruk. Lokasi dan peta Google Map telah tersedia. Menurut Robinson (2015) *Milestones* bisa berupa cerita tentang bagaimana sekelompok orang memulai organisasinya, merilis sebuah program kerja atau penghargaan yang pernah diperoleh.

Dari aspek *Activity*, *fanpage* Griya Muda mendapatkan rating yang buruk yaitu hanya 25%. Rating ini dihasilkan karena rata-rata jumlah kiriman per hari hanya 0,1. Ditambah lagi *fanpage* Griya Muda tidak memiliki video asli dan menyukai *fanpage* lainnya. Namun begitu, variasi kiriman *fanpage* Griya Muda dinilai sangat baik sehingga *follower* dimungkinkan tidak akan merasa bosan. Selain itu, rata-rata panjang karakter kiriman adalah 609 juga dinilai sangat baik.

Aspek selanjutnya yaitu *Response*. Aspek ini mendapatkan rating 100% hanya karena *fanpage* Griya Muda memungkinkan semua pengguna Facebook mengirimkan kiriman. Waktu respon yang relatif buruk yaitu 49 hari tidak diperhitungkan.

Terakhir adalah aspek *Engagement*. Tingkat keterlibatan *fanpage* Griya Muda dengan pengguna Facebook adalah 2,1% yang bermakna buruk. Di sisi lain, 11 pengguna Facebook membicarakan *fanpage* Griya Muda dinilai baik. Sementara rata-rata interaksi yang didapatkan tiap kiriman mencapai 4 dinilai cukup.

Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap *fanpage* Griya Muda

Persepsi informan yang positif terhadap kesesuaian informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda untuk mahasiswa PGSD dipengaruhi oleh pengalaman dan ekspektasi. Informan umumnya sudah dapat menangkap fenomena perilaku seksual yang tidak wajar pada anak usia SD. Di sisi lain, informan berekspektasi jika informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menjalankan PKRS di SD. Maka dari itulah informan berpersepsi jika informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa PGSD. Sementara itu, ketiadaan muatan PKRS dalam kurikulum PGSD di universitas mereka menimbulkan kebutuhan informan akan informasi PKRS. Alasan ini juga mengakibatkan informan berpersepsi jika informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa PGSD.

Informan yang berpersepsi negatif terhadap kesesuaian informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda untuk mahasiswa PGSD juga dipengaruhi oleh faktor kebutuhan. Informan sebagai seorang remaja sudah terbiasa dan menikmati postingan dalam bentuk *meme* yang ringkas dan menarik.

Informasi dalam bentuk teks apalagi yang cukup panjang kurang memenuhi kebutuhannya. Informan merasa jika beberapa kiriman dengan teks yang cukup panjang dalam *fanpage* Griya Muda dianggap kurang sesuai untuk mahasiswa PGSD.

Persepsi informan akan kejelasan informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda dipengaruhi oleh pengalaman dan kebutuhan. Informasi banyak didominasi bentuk ilustrasi gambar serta penjelasan singkat (teks-gambar) serta video dengan bahasa yang santai. Oleh karena itulah informasi dalam bentuk teks-video dan teks-gambar dalam *fanpage* Griya Muda mudah dipahami dan ditangkap isinya oleh informan. Pengalaman mereka dalam memahami informasi berbentuk teks-video dan teks-gambar menimbulkan persepsi jika informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda mudah dipahami mahasiswa PGSD. Di sisi lain, informan yang merupakan generasi digital lebih menyukai informasi dalam bentuk gambar bergerak atau teks singkat. Kebutuhan mereka yang dipenuhi oleh *fanpage* Griya Muda menimbulkan persepsi jika informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda mudah dipahami mahasiswa PGSD.

Persepsi kepercayaan akan informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda oleh informan dipengaruhi oleh pengalaman, kebutuhan dan ekspektasi. Pengalaman yang meyakinkan informan untuk percaya dengan isi informasi dalam *fanpage* Griya Muda cukup beragam. Diantaranya informan pernah membaca informasi serupa dari sumber-sumber lainnya, adanya bukti berupa foto lapangan dalam postingan, serta informan sudah pernah berinteraksi dengan pengurus Griya Muda. Sebaliknya, kebutuhan salah satu informan akan sumber-sumber yang ilmiah membuat informan ragu dengan isi informasi dalam *fanpage* Griya Muda. Ekspektasi informan akan profesionalisme pengurus Griya Muda juga membuat informan yakin dengan isi informasi dalam *fanpage* Griya Muda. Profesionalisme yang dimaksud informan yaitu pengalaman di lapangan.

Persepsi informan akan kecukupan informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda dipengaruhi oleh kebutuhan. Informan umumnya lebih menyukai informasi yang pendek tetapi siap diterapkan. Di sisi lain, informan merasa kebutuhan mereka telah cukup dipenuhi oleh *fanpage* Griya Muda. Oleh karena itulah informan berpersepsi jika informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda sudah mencukupi kebutuhan mahasiswa PGSD. Sementara itu informan yang berpersepsi negatif merupakan seorang mahasiswa PGSD yang aktif dalam dunia karya tulis ilmiah sehingga selalu membutuhkan sumber-sumber yang ilmiah.

Dalam hal cakupan materi, persepsi informan dipengaruhi oleh kebutuhan dan pengalaman. Informan membutuhkan wawasan dan informasi PKRS namun dalam kemasan yang mudah dan menyenangkan. Hal itu dipenuhi *fanpage* Griya Muda yang menyajikan beragam cakupan materi dengan tampilan yang muda. Kebutuhan informan memunculkan pandangan bahwa cakupan materi *fanpage* Griya Muda sudah bagus untuk mahasiswa PGSD. Sementara itu, juga ada informan yang mempunyai pengalaman terkait pelecehan seksual pada difabel sehingga menganggap perlunya materi PKRS untuk anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut mendasari persepsi informan bahwa informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda relatif kurang dalam cakupan materi.

Kebutuhan mendasari persepsi informan akan kebermanfaatan informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda. Kebutuhan informan akan PKRS terutama menjaga organ reproduksi dan menghindari pelecehan seksual ternyata dirasakan informan dipenuhi oleh *fanpage* Griya Muda. Alasan inilah yang mempengaruhi persepsi informan bahwa informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda sangat bermanfaat bagi mahasiswa PGSD.

Temuan ini membuktikan jika secara umum persepsi informan terhadap informasi PKRS dalam *fanpage* Griya Muda dipengaruhi oleh kebutuhan, ekspektasi, pengalaman sebagaimana temuan penelitian terdahulu (Aksoy et al., 2016; Cooper & Maurer, 2008; Pastore, 1949).

Tabel 2. Potensi Popularitas *fanpage* Griya Muda

| No | Sumber Deskripsi | Aspek | Deskripsi |
|------------------------|-------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | | <i>Frontpage</i> | Telah melengkapi semua unsur <i>Frontpage</i> |
| 2 | | <i>About</i> | Informasi lokasi dan kontak tergolong lengkap walau belum menambahkan <i>milestones</i> |
| 3 | Aplikasi Likealizer | <i>Activity</i> | Kiriman per 10 hari, tidak memiliki video asli, belum mengikuti <i>fanpage</i> lainnya, kiriman bervariasi, panjang karakter kiriman rata-rata 609 |
| 4 | | <i>Response</i> | Memungkinkan semua pengguna Facebook mengirimkan kiriman. |
| 5 | | <i>Engagement</i> | Tingkat keterlibatan 2,1%, ada 11 pengguna Facebook membicarakan, rata-rata 4 interaksi yang didapatkan tiap kiriman |
| 6 | | <i>Relevancy</i> | Sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa PGSD walau ada yang menilai kiriman bertema pernikahan dan perilaku seksual kurang sesuai untuk remaja |
| 7 | Persepsi mahasiswa PGSD | <i>Clarity</i> | Mudah dipahami mahasiswa PGSD |
| 8 | | <i>Credibility</i> | Isi informasinya cukup dapat dipercaya |
| 9 | | <i>Amount of information</i> | Sudah mencukupi kebutuhan mahasiswa PGSD |
| 10 | | <i>Coverage</i> | Relatif kurang dalam cakupan materi untuk mahasiswa PGSD |
| 11 | | <i>Usefulness</i> | Sangat bermanfaat bagi mahasiswa PGSD |
| Kesimpulan Umum | | | Amat berpotensi untuk populer |

KESIMPULAN

Fanpage Griya Muda adalah akun resmi *Youth Center* di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang yang bergerak di bidang kesehatan reproduksi dan seksual remaja. Informasi yang paling sering disampaikan adalah informasi terkait pornografi. Potensi popularitas *fanpage* Griya Muda di kalangan mahasiswa PGSD Kota Semarang amat baik berdasarkan analisis aplikasi likealyzer dan analisis persepsi mahasiswa PGSD Kota Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian pertama yang mencoba memprediksi tingkat popularitas sebuah *fanpage* dengan menggabungkan dua objek penelitian. Penggunaan dua objek penelitian (internal dan eksternal) dimaksudkan untuk memberikan gambaran potensi yang utuh dan komprehensif. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu tidak digunakannya teori tentang niat (misalnya *Theory of Planned Behaviour*) sehingga tidak tergambar hubungan antara potensi popularitas dan niat target pengguna. Penelitian selanjutnya bisa berupa penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel responden yang memenuhi penelitian kualitatif. Penelitian untuk membuktikan tingkat akurasi penggabungan analisis aplikasi likealyzer dan persepsi target pengguna untuk memprediksi potensi popularitas (*likeability*) juga dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksoy, H., Yücel, B., Aksoy, U., Acmaz, G., Aydin, T., & Babayigit, M. A. (2016). The relationship between expectation, experience and perception of labour pain: an observational study. *SpringerPlus*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40064-016-3366-z>
- Al-Radaideh, Q. a., Abu-Shanab, E., Hamam, S., & Abu-Salem, H. (2011). Usability evaluation of online news websites: A user perspective Approach. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 74(2), 1058–1066. Retrieved from scholar.waset.org/1307-6892/8437%0D

- Amaliyasari, Y., & Puspitasari, N. (2008). Perilaku Seksual Anak Usia Pra Remaja di Sekitar Lokalisasi dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Penelitian Dinas Sosial*, 7(1), 54–56.
- Aqil, I. (2010). Sistem Informasi Alumni Program Diploma Pada Bina Sriwijaya Palembang Berbasis Web. *Jurnal IPTEK*, 1–10.
- Cooper, P. A., & Maurer, D. (2008). The influence of recent experience on perceptions of attractiveness. *Perception*, 37(8), 1216–1226. <https://doi.org/10.1068/p5865>
- Faizal, A. M., Yekti, I. U., & Dewi, K. S. (2017). Gambaran Penggunaan Media dan Pendidikan Literasi Media pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang. In *Seminar Nasional Psikologi dan Media*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Karlsson, K., & Olsson, J. (2008). *University Web Portals Quality Assurance: User Perspective*. IT University of Gothenburg. Retrieved from <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.598.3903&rep=rep1&type=pdf>
- Krzesaj, M. (2016). Information Quality Evaluation Methodology for Web Page Directories. *Information Systems in Management*, 5(2), 185–194.
- Mavetera, P., Lubbe, S., & Meyer, J. A. (2017). A Student Perspective Into Information Quality of Web Sites. *African Journal of Information Systems*, 9(3), 149–170. Retrieved from <http://esc-web.lib.cbs.dk/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=125375789&site=ehost-live&scope=site>
- Pastore, N. (1949). Need as a Determinant of Perception. *Journal of Psychology*, 28(2), 457–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00223980.1949.9916023>
- Peng, Y. (2002). *Information Quality of the Jordan Institute for Families Web Site*. University of North Carolina.
- Qutaishat, F. T. (2013). Users' Perceptions towards Website Quality and Its Effect on Intention to Use E-government Services in Jordan. *International Business Research*, 6(1), 97–105. <https://doi.org/10.5539/ibr.v6n1p97>
- Robinson, P. (2015). 10 Minute Makeover: Tips to Improve Facebook Page Performance. Retrieved from https://www.meltwater.com/blog/10-minute-makeover-tips-to-improve-facebook-page-performance/?utm_source=likealyzer
- Savolainen, R. (2011). Judging the quality and credibility of information in Internet discussion forums. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 62(7), 1243–1256. <https://doi.org/10.1002/asi.21546>
- Sife, A. S., & Msoffe, G. E. (2013). User-perceived Quality of Selected Tanzanian Public University Websites. *Library Philosophy and Practice (E-Journal)*. Retrieved from <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/950>
- Wati, L. R., I-5, R., Ariani, D., Hidayah, N., Reksohusodo, S., & Silvani, Y. (2017). Factors Related to the Need of Sexuality Education in Primary School in Gondanglegi Sub-District, Malang Regency. *Journal of Issues in Midwifery*, 1(1), 1–18. Retrieved from <http://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/29/5>
- Wibowo, A. T. (2010). Survei: 67% Anak SD Pernah Akses Pornografi. Retrieved from <https://www.viva.co.id/berita/nasional/180913-survei-67-anak-sd-kecanduan-pornografi>
- Zahrah, F. A., Musthofa, S. B., & Indraswari, R. (2017). Perilaku Mengakses Pornografi pada Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 Tahun). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 5(3), 540–547. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/17286/16542>